

Pencatatan Keuangan Digital Melalui Aplikasi Accurate dan Esensi Solusi Buana Core Pada Kantor My Kopi-O Lombok

Cindy Cornelia¹, Wira Hendri², Helna Wardhana³
cindycornelia320@gmail.com¹, wirahendri@gmail.com²,
helna.wardhana@universitasbumigora.ac.id³

^{1,2,3} Universitas Bumigora

The transformation of the financial industry has not only impacted society but has also significantly influenced industry players in Indonesia. This transformation is evidenced by the availability of numerous digital financial applications that can be accessed either for a fee or free of charge, such as Accurate and ESB Core. The use of these applications is considered to enhance the effectiveness of corporate financial reporting. Therefore, this community service activity aims to assist My Kopi-O Lombok in implementing financial transaction recording through the Accurate and ESB Core applications. The methodology for this activity comprises three phases: preparation/planning, execution, and evaluation. Several activities conducted include recording financial transactions into the system, inventory management, initial branch data setup, and petty cash management. All activities were completed within one month. The results of this activity demonstrate an increase in the effectiveness of financial reporting for My Kopi-O Lombok, as digital recording has proven to facilitate the work of the finance department. It is hoped that through this activity, the company will continue to intensify its use of digital financial applications to maximize revenue and minimize operational expenses that can still be reduced by the company.

Keywords: Accurate, ESB Core, Digital Financial Applications, Financial Industry Transformation

Pendahuluan

Globalisasi adalah fenomena yang telah membawa transformasi dalam berbagai aspek kehidupan manusia, salah satunya di bidang ekonomi dan keuangan. Transformasi industri keuangan ditandai oleh penggunaan teknologi finansial yang semakin berkembang pesat dan telah mengubah cara masyarakat saat melakukan transaksi keuangan (Mangkona et al., 2023). Pergeseran perilaku keuangan individu ke arah digital didorong oleh kemudahan penggunaan, efisiensi transaksi hingga sistem pembayaran yang aman dan terpercaya. Transformasi industri keuangan tidak hanya berdampak bagi masyarakat akan tetapi perubahan ini juga dirasakan oleh para pelaku industri di Indonesia (Nuryanti & Satria,

2023). Salah satu dampak transformasi pada sektor industri ditandai dengan tersedianya begitu banyak aplikasi keuangan digital yang bisa diakses secara berbayar maupun gratis.

Accurate adalah aplikasi akuntansi yang dikembangkan oleh PT Cipta Piranti Sejahtera yang mana aplikasi akuntansi ini dapat digunakan oleh berbagai perusahaan seperti dagang, jasa, distributor, kontraktor dan manufaktur di Indonesia sejak tahun 1998 (Sholikhatunnisa & Kusuma, 2024). Maulidah (2023) menyatakan bahwa aplikasi ini mampu mengelola transaksi keuangan seperti pembelian, penjualan, pembayaran, dan penerimaan. Aplikasi ini juga dilengkapi dengan fitur perpajakan yang dapat membantu perusahaan dalam mengelola kewajiban perpajakan, termasuk perhitungan pajak dan pelaporan (Agha et al., 2022).

ESB Core merupakan *software* untuk mengelola bisnis di bidang F&B, memantau kinerja keuangan dan mengelola *stock* yang diluncurkan oleh *startup* bernama Esensi Solusi Buana (ESB, 2024). *Startup* ini memiliki produk perusahaan yang disebut ESB atau *Easy Bussiness* yang berisikan beragam fitur untuk mengatasi masalah pada industri makanan dan minuman mulai dari *Enterprise Resource Planning* (ERP), *Point Of Sales* (POS) yang terintegrasi dengan ERP secara langsung, *EZ Order* dan beberapa produk lainnya (Hernando, 2020).

Widyayanti (2022) menyatakan jika pencatatan transaksi keuangan berbasis digital melalui *software* atau aplikasi dapat memberikan kemudahan para pemilik usaha dalam memperoleh informasi serta memiliki data yang tersusun secara sistematis. Namun kondisi pelaku usaha di Indonesia khususnya di Kota Mataram menyatakan bahwa kendala terbesar yang dihadapi oleh para pelaku usaha berupa kesulitan dalam pengelolaan keuangan, permodalan, perizinan, pemasaran produk, dan inovasi teknologi (Ardiansyah et al., 2023). Sehingga penulis menilai ditengah kemajuan aplikasi keuangan digital terdapat ketidaksiapan para pelaku usaha. Oleh karena itu diskusi dan penulisan mengenai konsep pencatatan keuangan secara digital harus tetap digencarkan agar para pelaku usaha dapat menyadari dan memahami akan pentingnya memanfaatkan kemajuan teknologi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis.

Pencatatan transaksi keuangan berbasis digital juga cocok digunakan perusahaan manufaktur karena model operasional perusahaan manufaktur cenderung lebih kompleks dan membutuhkan pengelolaan ekstra (Lukiastuti, 2024). Oleh sebab itu penulis menilai

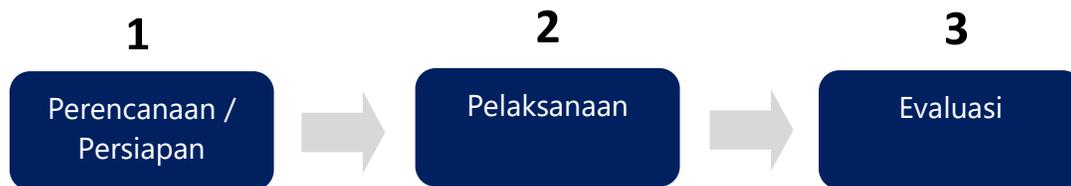
bahwa penerapan pencatatan transaksi keuangan digital melalui aplikasi keuangan sangat cocok untuk di terapkan kedalam pengelolaan keuangan My Kopi-O Lombok. Penulis memilih menerapkan aplikasi Accurate dan ESB Core sebagai alat untuk melakukan kegiatan pengabdian ini karena belum ditemukannya penelitian yang berfokus kepada aplikasi keuangan digital ini. Beberapa penelitian terdahulu berfokus pada penggunaan aplikasi Microsoft Excel (Hernawati & Alpiansah, 2024), Buku warung (Ardiansyah et al., 2023), dan MYOB Accounting (Mutiara & Supriono, 2022). Penulis percaya bahwa jika topik mengenai pencatatan transaksi keuangan berbasis digital ini terus di sosialisasikan kepada para pelaku usaha, maka dapat meningkatkan efektivitas pelaporan keuangan perusahaan.

Metode

Aslamiyah & Reviandani (2024) mendefinisikan metode pelaksanaan adalah suatu perencanaan yang memberikan gambaran bagaimana cara melaksanakan suatu pekerjaan, baik secara global maupun tiap kegiatan. Adapun pendekatan atau metode yang digunakan adalah *Service Learning* (SL). Metode pengabdian *Service Learning* adalah pendekatan pendidikan yang mengintegrasikan pembelajaran akademis dengan pelayanan masyarakat yang nyata. Metode ini dipilih untuk memungkinkan penulis, sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen dari Universitas Bumigora, untuk mengintegrasikan teori keuangan yang dipelajari di kampus dengan praktik langsung di My Kopi-O Lombok. Pendekatan ini membuat penulis dapat mengaplikasikan pengetahuannya dalam situasi nyata, seperti pencatatan keuangan, analisis keuangan, manajemen persediaan sehingga dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi My Kopi-O.

Terdapat beberapa tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini seperti digambarkan pada Gambar 1. Kegiatan pengabdian yang berfokus pada pencatatan transaksi keuangan melalui aplikasi digital ini dimulai dari proses perencanaan/persiapan yang dilakukan kurang lebih selama 2 minggu. Persiapan kegiatan ini meliputi diskusi dengan dosen pembimbing dan tim bidang keuangan My Kopi-O Lombok mengenai kebutuhan serta persiapan alat-alat yang dibutuhkan di setiap kegiatan pengabdian. Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berpusat di kantor My Kopi-O Lombok yang berlokasi di Jalan Bekasi No 83, Kota Mataram. Kegiatan pengabdian ini dimulai dari tanggal 12 Februari - 12 Maret 2024. Beberapa kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pencatatan transaksi keuangan kedalam Accurate dan ESB, mengelola persediaan, membayar

tagihan, dan membuat daftar pemasok dan barang perusahaan. Semua kegiatan selanjutnya dievaluasi untuk mengetahui hasil yang didapatkan melalui pelaksanaan pengabdian ini. Tahapan evaluasi sangat perlu untuk dilakukan agar kegiatan pengabdian dapat menjadi lebih baik dari waktu ke waktu.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian

Pembahasan

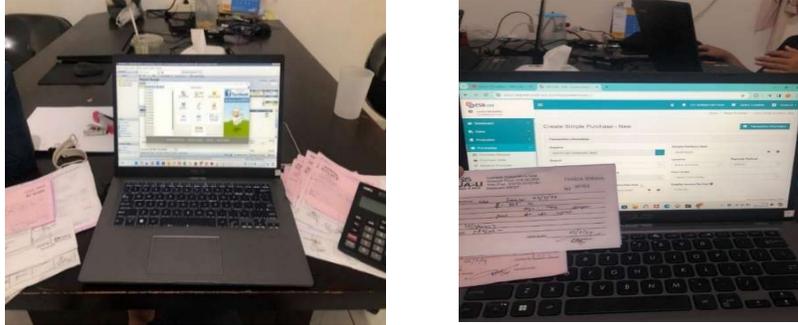
Kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan edukasi akan pentingnya pencatatan transaksi keuangan secara digital bagi para pelaku usaha. Kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi 3 tahapan yaitu tahapan perencanaan/ persiapan, pelaksanaan, dan terakhir adalah evaluasi.

1. Perencanaan/ Persiapan

Tahap awal pada kegiatan pengabdian ini adalah pelaksanaan kerjasama antara pihak bagian keuangan My Kopi-O Lombok dengan penulis selaku pihak yang melaksanakan kegiatan pengabdian. Penulis menyampaikan maksud dan tujuan melalui pihak ketiga yang memiliki relasi langsung terhadap pihak My Kopi-O Lombok. Setelah terjadi kesepakatan, penulis mempersiapkan diri untuk melaksanakan tahapan wawancara dengan ibu Ririn Angga Ningrum Iroth selaku kepala *accounting* Kantor My Kopi-O Lombok. Beberapa hari kemudian My Kopi-O Lombok memberikan informasi mengenai persetujuan akan kegiatan pengabdian yang akan penulis laksanakan. Penulis kemudian mempersiapkan diri dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian. Kusuma et al., (2022) menjelaskan bahwa persiapan yang baik dalam kegiatan pengabdian merupakan langkah awal menuju keberhasilan kegiatan.

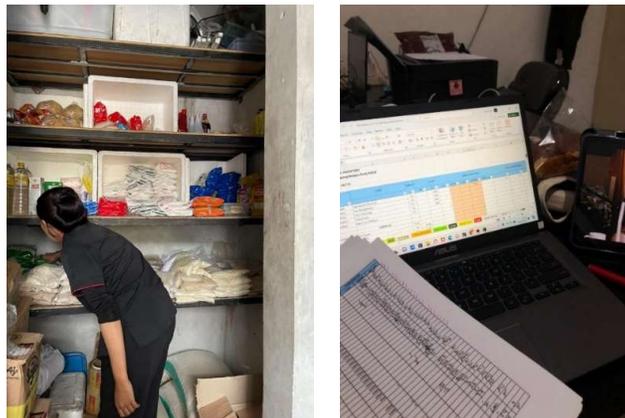
2. Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan tahapan inti dari kegiatan pengabdian yang penulis lakukan. Pada bagian ini, penulis melakukan pencatatan transaksi keuangan kedalam aplikasi Accurate dan ESB Core. Transaksi keuangan terdiri dari transaksi pembelian persediaan, pembayaran utang, penjualan, pembayaran gaji, dan pembayaran kas kecil pada masing-masing cabang My Kopi-O Group. Pencatatan melalui Accurate dan ESB Core mengharuskan penulis untuk memasukkan nomor faktur, tanggal faktur, tanggal jatuh tempo, metode pembayaran, nama barang, dan nominal transaksi.



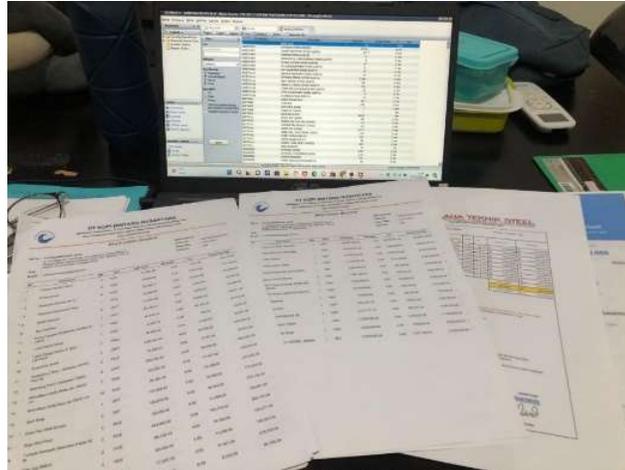
Gambar 2. Pencatatan Transaksi Keuangan Melalui Accurate dan ESB

Mengelola persediaan termasuk kedalam kegiatan pengabdian yang penulis lakukan, dimana proses ini dimulai dengan melakukan *stock opname* persediaan secara langsung ke gudang My Kopi-O Lombok. Pada kegiatan ini penulis mencatat berbagai jenis ketersediaan barang yang dimiliki oleh gudang. Proses ini dilakukan dengan tujuan agar bagian *finance & accounting* dapat mengestimasi waktu untuk melakukan pemesanan. Sehingga risiko terlambatnya pesanan bisa dikelola dengan baik oleh bagian keuangan My Kopi-O.



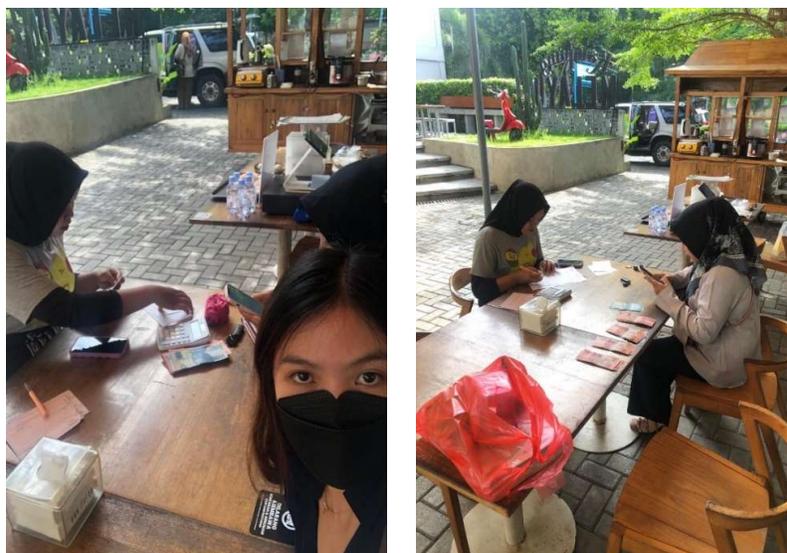
Gambar 3. Proses Pengelolaan Persediaan My Kopi-O Lombok

My Kopi-O Lombok merupakan salah satu cabang yang dikelola oleh My Kopi-O Group. My Kopi-O Group sendiri tercatat mengoperasikan beberapa merek seperti QuaLi, My Kopi-O!, My Kopi-O! Bistro Indonesia, Kultur Haus, Play, Ikiwae, Kampung Melayu, O'Cafe, BeOn3, Tomoro Coffe, dan Dendeng-O!. Pada pelaksanaan kegiatan penulis melakukan pencatatan daftar akun barang dan pemasok kedalam aplikasi Accurate. Hal ini dilakukan karena Tomoro Coffe merupakan cabang baru yang dimiliki oleh My Kopi-O Group. Tercatat penulis melakukan pencatatan 200 nama akun barang, 20 daftar pemasok, dan melakukan pencatatan faktur pembelian yang rata-rata memiliki 140 item pembelian.



Gambar 4. Proses Membuat Data Awal Tomoro Coffe

Kegiatan operasional perusahaan manufaktur tentu tidak terlepas dari penggunaan kas kecil yang tersedia di setiap cabang. Pada kegiatan pengabdian ini penulis terlibat dalam pengelolaan kas kecil di setiap cabang yang dikelola oleh My Kopi-O Group. Setiap outlet yang tergabung kedalam My Kopi-O Group memiliki saldo kas kecil sebesar Rp 5.000.000,00 yang biasanya dilakukan pengisian ulang setiap sepekan. Namun pengisian ini tetap disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing cabang yang berbeda-beda. Transaksi kas kecil cabang biasanya berkaitan dengan pembelian bahan pokok tambahan, pengeluaran-pengeluaran tak terduga dan untuk pembelian kebutuhan operasional cabang. Penulis juga diberikan kesempatan untuk mempersiapkan dana yang harus dibayarkan kepada cabang sehingga penulis harus jujur dan teliti agar tidak terjadinya kesalahan dalam proses *reimburse petty cash* cabang tersebut.



Gambar 5. Pengisian Ulang Kas Kecil Cabang My Kopi-O Group

3. Evaluasi

Salah satu tantangan yang dialami penulis selama pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu kesulitan dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan kedalam aplikasi Accurate dan ESB Core. Kesulitan ini disebabkan oleh dokumen transaksi berupa nota manual yang ditulis tangan oleh supplier sehingga membuat penulis cukup kesulitan dalam memahami berbagai jenis tulisan tangan tersebut. Selain itu penulis juga menemukan adanya perbedaan nama akun barang di dalam sistem dengan nama yang tertulis dalam dokumen transaksi. Oleh sebab itu, mengetahui adanya kecenderungan dan pola demikian, maka penulis pada tahap awal selalu mencatat sinonim dari nama barang yang berbeda melalui notes elektronik dan saat waktu luang membaca berulang catatan tersebut untuk meningkatkan daya ingat penulis akan nama-nama barang tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengabdian berupa kerjasama penulis dengan My Kopi-O Lombok dalam penerapan pencatatan transaksi keuangan digital melalui aplikasi Accurate dan ESB Core guna meningkatkan efektivitas pelaporan keuangan perusahaan sangat dibutuhkan oleh kedua belah pihak. Pengabdian ini membuat penulis dapat menerapkan pengetahuan akademisnya secara langsung dalam dunia kerja. Sedangkan bagi My Kopi-O Lombok, kegiatan pengabdian ini dapat menjadi sarana untuk memberikan kriteria tenaga kerja yang berkualitas serta dapat meningkatkan produktivitas kerja My Kopi-O Lombok.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Wira Hendri dan Ibu Helna Wardhana selaku rekan pengabdian yang selalu setia memberikan dukungan material serta semangat kepada penulis. Selanjutnya penulis juga menyampaikan terimakasih kepada My Kopi-O Lombok yang telah memberikan *space* khusus kepada penulis sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berlangsung dengan lancar. Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan kepada Program Studi Manajemen dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bumigora yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

Agha, R. Z., Ekowati, L., Nugroho, H., Ichsan, T., Sixpria, N., Fatimah, H., Umkm, M., & Bogor, K. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Accurate Lite Untuk Peningkatan Kepatuhan Kewajiban Perpajakan UMKM Kabupaten Bogor. *Jurnal Abdi Insani*, 9, 1476–1485. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v9i4.787>

- Ardiansyah, L. Y., Pranasa, R. K., Miswaty, T. C., & ... (2023). Pengabdian Masyarakat Pelatihan Pengelolaan Keuangan dan Bahasa Periklanan Digital untuk UMKM. *JILPI: Jurnal Ilmiah* ..., 1(4), 885–892.
<https://journal.ikmedia.id/index.php/jilpi/article/view/245%0Ahttps://journal.ikmedia.id/index.php/jilpi/article/download/245/195>
- Aslamiyah, S., & Reviandani, W. (2024). Pendampingan Literasi Keuangan Era Digital Pada Generasi Millennial. *Pengabdian Manajement*, 03(02), 82–87. <https://doi.org/No.02Tahun> <http://dx.doi.org/10.30587/jpm.v3i2.7641>
- ESB. (2024). *Software Sistem ERP Terlengkap Untuk Restoranmu!* Esensi Solusi Buana (ESB). <https://www.esb.id/id/solusi/produk/core>
- Hernando, A. (2020). *Pembangunan layanan web pendukung penerapan customer relationship management di pt esensi solusi buana*. <https://e-journal.uajy.ac.id/23339/>
- Hernawati, & Alpriansah, R. (2024). Penerapan Pencatatan Anggaran Biaya Menggunakan Microsoft Excel dan Realta Global System. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 2(4), 943–952. <https://journal.ikmedia.id/index.php/jilpi/article/view/447/363>
- Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. (2022). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Among Makarti*, 14(2), 62–76. <https://doi.org/10.52353/ama.v14i2.210>
- Lukiastuti, F. (2024). *Manajemen Kinerja Operasional*. Pustaka Aksara.
[http://eprints.stiebankbpdjateng.ac.id/2028/1/e-Book Manajemen Kinerja Operasional.pdf](http://eprints.stiebankbpdjateng.ac.id/2028/1/e-Book%20Manajemen%20Kinerja%20Operasional.pdf)
- Mangkona, S., Aswirah, & Wahyudin. (2023). Transformasi Industri Keuangan Melalui Perkembangan Teknologi Finansial (FINTECH): Analisis Tantangan dan Peluang. *Movere Journal*, 5(2), 297–304. <https://doi.org/https://doi.org/10.53654/mv.v5i02.390>
- Maulidah, Y. R. (2023). Memaksimalkan Purchasing melalui Aplikasi Accurate di Kantor Pulsa 21 YellowCell. *Journal of Economics, Business, Management, Accounting and Social Sciences (JEBMASS)*, 1(6), 220–225.
<http://putrajawa.co.id/ojs/index.php/jebmass/article/view/98>
- Mutiara, D., & Supriono. (2022). Penerapan Aplikasi MYOB Accounting Versi 18 dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada CV. Tani Jaya Kabupaten Purworejo. *Jurnal Ekonomi Dan Teknik Informatika*, 10(1), 60–73.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37601/jneti.v10i1.187>
- Nuryanti, A., & Satria, F. (2023). Analisis Faktor Pendorong Nasabah Perbankan Melakukan Transaksi Digital Menggunakan Mobile Banking. *Journal Of Comprehensive Science*, 5(12), 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Sholikhatunnisa, M., & Kusuma, Y. B. (2024). Penerapan Aplikasi Accurate Dalam Asistensi Operasional Pada Perusahaan Client EF SINERGY CONSULTANT Surabaya. *Economic and Business Management International Journal*, 6(1), 1–5. <https://doi.org/10.55642>
- Widyayanti, E. R. (2022). Pelatihan Manajemen Usaha : Pencatatan Keuangan Usaha Menggunakan Aplikasi Keuangan Digital. *Journal of Community Service and Empowerment*, 3(1), 1–10. scholar.archive.org